BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah merupakan salah satu lembaga perbankan yang mempunyai peranan sangat vital dalam struktur perekonomian Indonesia. Karena bank menyerap dana mansyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat, sedemikian strategisnya peranan bank dalam pembangunan perekonomian suatu negara, sehingga suatu negara berusaha menciptakan suatu sistem perbankan yang sehat, tangguh dan dapat memelihara kepercayaan masayarakat.

Kunci kesuksesan dari perbankan syariah tersebut yaitu karena sejak awal berdirinya bank syariah sudah memfokuskan diri dalam melakukan pembiayaan ke sektor riil yaitu salah satunya yaitu sektor UMKM.[1] Hal ini dapat dilihat dari beberapa bulan menjelang pecahnya krisis keuangan global, industry perbankan syariah menunjukkan keberpihakan pada sektor UMKM yang ditunjukkan dengan naiknya agregat pembiayaan.[2]

Perkembangan pasar mikro membutuhkanpenyesuaian terhadap proses pelayanan dan produk pembiayaan mikro. Sehubungan dengan hal tersebut maka bank memandang perlu untuk melakukan penyesuaian dan penyempurnaan atas standar prosedur penyaluran pembiayaan mikro.

---

[1] Burhanuddin Abdullah, *Menanti Kemakmuran Negeri:Kumpulan Esai Tentang Pembangunan Sosial Ekonomi Indonesia,* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006). Hal. 229.
[2] Ahmad Riawan Amin, *Perbankan Syariah Sebagai Solusi Perekonomian Nasional,* (Jakarta: UIN Press, 2009), hal. 30-31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembiayaan segmen mikro sebagai salah satu *core* bisnis bank harus memiliki pilihan variasi produk yang dapat membantu nasabah untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan solusi bagi nasabah dalam hal permodalan dan pengembangan usahanya.

Penyusunan ketentuan pembiayaan mikro dilakukan dengan tetap memperhatikan asas-asas pengembangan bisnis mikro yaitu kesederhanaan, keterbukaan, mudah dijangkau, tidak di subsidi, dapat menutup seluruh biaya, menguntungkan, aktifitas usaha berkelanjutan tanpa meningkatkan prinsip kehati-hatian dan memenuhi asas penyaluran pembiayaan yang sehat.

Berkembangnya bank-bank syariah di Negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Para tokoh yang terlibat dalam kajian tersebut adalah Karnaen A. Perwataadmadja, M. Dawam Rahardjo, A.M. Saefuddin, M. Amien Azis, dan lain-lain.[3] Seiring dengan pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia, maka kompetisi di antara pelaku Bank Syariah dalam upaya memasarkan produknya semakin tinggi, harus ada beberapa macam strategi yang dilakukan untuk menarik simpati masyarakat sehingga masyarakat mau untuk menggunakan produk tersebut.

Sektor ekonomi di Indonesia secara faktual sebagian besar di dukung oleh sektor UMKM. Sektor ini memiliki karakteristik yang fleksibel dan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian namun

[3] DR. Muhammad Syafi'I Antonio, M.Ec., *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani, 2004), Hal. 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sektor ini mengalami kendala dalam masalah permodalan. Bank Syariah sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

Dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat, skim pembiayaan yang banyak disalurkan adalah dalam bentuk pembiayaan murobahah dan ijarah. Murobahah adaah akad penyediaan barang berdasarkan sistem jual beli, dimana antara Bank sebagai penjual yang menyediakan kebutuhan nasabah dan menjual kepada nasabah dengan harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati, pembayaran dapat dilakukan sekaligus saat jatuh tempo atau cicilan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Oleh karena itu prosedur pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Sumberrejo Bojonegoro ini lebih mudah dari pada Bank Swasta yang ada di sekitar BSM tersebut. Karena BSM tersebut dalam menilai kelayakan pembiayaan tersebut dengan prinsip 5C. Kalau di banding dengan bank swasta yang lain itu di BSM lah yang paling mudah dan tidak terlalu rumit.

Pada prinsipnya istilah pembiayaan pada perbankan syariah memiliki konsep serupa dengan istilah kredit pada perbankan konvensional. Bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan juga membutuhkan tahap-tahap dan analisis yang matang terhadap calon nasabah.[4] Tahap terpenting dalam pembiayaan yaitu analisis kelayakan yang menjadi tombak dalam meminimalisir terjadinya pembiayaan yang bermasalah. Prinsip yang

[4] Kashmir, *Manajemen Perbankan*, Edisi Pertama, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), Hal. 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan dalam analisis pembiayaan yaitu prinsip 5C yaitu *Character, capacity, capital, collateral dan condition of economy.* Pada bank syariah dasar analisis 5C belumlah cukup, sehingga perlu memperhatikan konsep sifat amanah, kejujuran dan kepercayaan dari masing-masing nasabah. Sistem penilaian kelayakan pembiayaan dengan prinsip 5C membawa kesulitan tersendiri bagi calon nasabah khususnya para pelaku UMKM karena mereka membutuhkan birokrasi dan persyaratan yang mudah. Di sisi lain bank syariah sebagai intruksi keuangan juga ingin meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah. Oleh karena perlu di perlukan strategi yang tepat agar terciptanya *solution* dan terhindar dari risiko kerugian kedua belah pihak yaitu melalui strategi dalam analisis pembiayaan mikro.

Secara etimologi pembiayaan berasal dari kata biaya, yaitu membiayai kebutuhan usaha. Sedangkan berdasarkan peraturan meneteri Negara koperasi dan usaha kecil dan menengah No. 06/per/M.KUKM/I/2007 tentang petunjuk teknis program pembiayaan produktif koperasi dan usaha mikro pola syariah bahwa pembiayaan adalah kegiatan penyediaan dana untuk investasi atau kerjasama permodalan antara koperasi dengan anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya yang mewajibkan penerimaan pembiayaan itu untuk melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad dengan pembayaran sejumlah bagian hasil dari pendapatan atau laba dari kegiatan yang di biayai atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan dana pembiayaan tersebut.[5] Pembiayaan mikro adalah pembiayaan yang bersifat produktif kepada nasabah/calon nasabah perorangan/badan usaha dengan limit s.d Rp. 100.000.000,00. Termasuk dalam segmen mikro adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna kepada nasabah perorangan dengan limit sampai dengan Rp. Rp. 50.000.000,00. yang disalurkan melalui warung mikro.[6]

Salah satu bank syariah memiliki komitmen sangatlah tinggi terhadap sektor UMKM khususnya sector mikro yaitu Bank Syariah Mandiri. Pembiayaan kepada sector UMKM juga menunjukkan perkembangan tiap tahunnya. Dalam menyalurkan pembiayaan Bank Syariah Mandiri mempunyai kebijakan dan prosedur dimana terdapat pembagian tugas dan wewenang yang terkoordinir pada devisi pembiayaan di setiap kantor cabang dan cabang pembantu. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu kantor cabang yang dinilai potensial karena letaknya strategis dengan pusat perdagangan tempat para pelaku usaha UMKM. Selain itu Bank Syariah Mandiri Cabang Sumberrejo Bojonegoro juga menerapkan strategi dalam menganalisis pembiayaan mikro.

Setelah kami melakukan observasi ke Bank Syariah Mandiri cabang Sumberrejo Bojonegoro, terdapat beberapa hal yang ada di Bank Syariah Mandiri cabang Sumberrejo Bojonegoro yang akan kami teliti.

---

[5] https://izzanizza.wordpress.com/2013/03/28/pengertian-dan-tujuan-pembiayaan/ diakses tanggal 15 Desember 2016

[6] https://www.syariahmandiri.co.id/category/uncategorized/produk-pembiayaan/pembiayaan-warung-mikro/ diakses tanggal 15 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertama, adanya persaingan yang sangat tinggi, dikarenakan lokasi yang strategis dimana banyak bank swasta yang berada di sekitar Bank Syariah Mandiri seperti Bank Daerah Bojonegoro, Bank BTPN, Bank Jatim, Bank BRI, Bank Mandiri dan Bank BNI yang juga berada disekitar Bank Syariah Mandiri dan menawarkan produk yang sama. Lokasi strategis tersebut yaitu berada tepat di depan Pasar Sumberrejo. Dengan posisi yang strategis di depan Pasar Sumberrejo menjadikan produk pembiayaan mikro akan diminati oleh calon nasabah, mengingat banyak sekali UMKM yang berdiri di daerah tersebut.

Kedua, adanya faktor tingkat pendidikan dan karakter nasabah yang berbeda di masing-masing wilayah. Nasabah yang melakukan pembiayaan mikro umumnya nasabah menengah ke bawah dan kebanyakan tingkat pendidikannya rendah sehingga nasabah tidak memperdulikan adanya aturan pembiayaan yang telah dibuat oleh pihak bank. Calon nasabah biasanya menginginkan proses yang cepat dan persyaratan yang mudah. Sehingga dari beberapa bank yang ada di Sumberrejo saling bersaing untuk membuat persyaratan pengajuan yang lebih mudah.

Ketiga, faktor internal bank yaitu adanya keterbatasan personil mikro di Bank Syariah Mandiri Cabang Sumberrejo Bojonegoro. Data nasabah mikro di Bank Syariah Mandiri ini cukup banyak tetapi hanya ada satu marketing mikro sehingga dari pihak Bank Syariah Mandiri Sumberrejo Bojonegoro sedikit kesulitan untuk memonitoring nasabah. Selain itu banyaknya nasabah menyebabkan penilaian pihak bank terhadap calon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nasabah menjadi kurang selektif, karena dengan keterbatasan karyawan tersebut menyebabkan pihak bank hanya menilai usaha calon nasabah dari segi bisnis secara umum saja tanpa menilai secara detail bagaimana karakter dan tingkat pendidikan nasabah.

Dari pengertian di atas jelas bahwa pembiayaan adalah uang yang diberikan kepada nasabah untuk usaha dibidang apapun yang halal dalam jenisnya. Untuk meyakinkan bank bahwa calon nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka sebelum memberikan pembiayaan bank wajib menganalisis kredit dan usaha calon nasabah. Lalu bank dapat menentukan kelayakan pembiayaan mikro yang diajukan oleh nasabah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji mengenai langkah dan strategi Bank Syariah Mandiri cabang Sumberrejo Bojonegoro dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro. Hal ini merupakan tahap untuk mengidentifikasi apakah nasabah layak atau tidak dalam mendapatkan pembiayaan. Tahap ini juga akan menjadi faktor yang membantu pihak internal bank dalam mengambil keputusan. Dengan prosedur dan analisis yang baik maka tingkat risiko pembiayaan bermasalah menjadi kecil. Oleh karena itu penelitian ini membahas mengenai "ANALISIS SISTEM KELAYAKAN PEMBIAYAAN MIKRO PADA BANK SYARIAH MANDIRI CABANG SUMBERREJO BOJONEGORO"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifiasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

   Karya ilmiah ini perlu adanya identifikasi masalah, antara lain:

   a. Latar belakang dan definisi sistem kelayakan dan pembiayaan mikro
   b. Definisi sistem analisis kelayakan pembiayaan mikro
   c. Analisis sistem kelayakan pembiayaan mikro pada bank syariah
   d. Prosedur kelayakan pembiayaan mikro pada BSM

2. Batasan Masalah

   Agar permasalahan yang dibahas tepat, jelas dan tidak meluas, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

   a. prosedur yang digunakan Bank Syariah Mandiri dalam menganalisis pembiayaan mikro.
   b. Analisis sistem kelayakan pembiayaan mikro pada Ban Syariah Mandiri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di tuangkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

a. Bagaimana Kelayakan Pembiayaan Mikro yang di Gunakan Bank Syariah Mandiri Cabang Sumberrejo Bojonegoro?
b. Bagaimana Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro pada Bank Syariah Mandiri Cabang Sumberrejo Bojonegoro?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa kajian terdahulu yang berhubungan dengan Analisis Sistem Kelayakan Pembiayaan Mikro pada Bank Syariah Mandiri Cabang Sumberrejo Bojonegoro yaitu penelitian oleh Farida Ayu Avisena Nusantari dengan mengambil judul "Strategi BRI Syariah dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro (StudiKasus BRI Syariah Cabang Pembantu Cipulir).[7] menyimpulkan BRI Syariah memiliki prosedur pembiayaan dan persyaratan yang cukup mudah dan sederhana kepada calon nasabah yang hendak mendapatkan pembiayaan mikro. Selain Farda Ayu Avisena Nusantari terdapat pula tinjauan pustaka yang selanjutnya pada skripsi ini adalah skripsi dari Syam Maulana Idris yang berjudul "Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Salam (Studi Kasus pada BPRS Al Salam Cabang Cinere)".[8] Dalam skripsi tersebut dijelaskan mengenai prosedur pembiayaan mikro pada BPRS Al Salam Cabang Cinere dan strategi BPRS Al Salam Cabang Pembantu Cinere dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro yang diajukan oleh nasabah.

Selain skripsi tersebut terdapat pula penelitian yang di tulis oleh Wawan Pambudi yang berjudul "Analisis Kelayakan Pembiayaan Di Bank

[7] Farida Ayu Avisena Nusantari, "Strategi BRI Syariah dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro (Studi Kasus BRI Syariah Cabang Pembantu Cipulir)" (Skripsi Program Studi Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2011).
[8] Syam Maulana Idris, *Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Salam,* (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) Konsentrasi Perbankan Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syariah Mandiri Cabang Salatiga".[9] yaitu membahas mengenai aspek yang dilihat dan dipertimbangkan dalam analisis kelayakan pembiayaan dan mitigasi yang digunakan oleh bank dalam meminimalisir resiko yang terjadi terhadap analisis pemberian pembiayaan. Ada juga skripsi yang ditulis oleh Rahmat Sunandar Soleha yag berjudul "Strategi Pembiayaan Bank BNI Syariah dalam membantu Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Bank BNI Syariah Cabang Jakarta Selatan). Hasil penelitian ini adalah membahas mengenai pola penyaluran pembiayaan, prosedur dan persyaratan mengajukan pembiayaan, dan perkembangan pembiayaan bank syariah kepada UKM.

Untuk lebih jelas maka penulis memaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

[9] Wawan Pambudi, *Aanalis Kelayakan Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Cabang Salatiga,* Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi DIII Perbankan Syariah STAIN Salatiga, 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Judul	Analisis Kelayakan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Tahun 2015	Analiis Kelayakan Pembiayaan Mikro Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Salam Tahun 2015	Analisis Kelayakan Pembiayaan Di Bank Syariah Mandiri Cabang Salatiga Tahun 2014	Strategi BRI Syariah dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro (Studi kasus BRI Syariah cabang pembantu cipulir) Tahun 2011	Analisis sistem kelayakan pembiayaan mikro pada Bank Syariah Mandiri Cabang Sumberrejo Bojonegoro Tahun 2017
1	Latar Belakang	Upaya-upaya penanggulangan kemiskinan bisa dilakukan dengan memberdayakan koperasi sebagaimana pemerintah bisa menciptakan sistem perbankan, lembaga ekspor, kebijakan proteksi pada industri besar dan sebagainya.	Perkembangan sektorUMKM yang demikian menyirtatkan bahwa terdapat potensi yang besar atas kekuatan dometik, jika hal ini dapat dikelola dan dkembangkan dengan baik tentu akan dapat mewujudkan usaha menengah yang tangguh.	Analisis kelayakan suatu usaha bagi bank yang akan memberikan pembiayaan kepada calon nasabah. Calon nasabah yang memiliki karakter baik, disiplin, tanggung jawab dan sepakat untuk melunasi kredit sesuai akad.	Bank yang merupakan peleburan unit usaha syariah pada tanggal 1 januari 2009 ini memiliki produk pembiayaan berupa pembiayaan mikro. Pembiayaan pada sekrtor UMKM juga menunjukkan perkembangan tiaptahunnya.	penulismerasatertarikuntuk mengkajimengenailangkah danstrategi Bank SyariahMandiricabangSum berrejoBojonegorodalamme nganalisiskelayakanpembia yaanmikro.
2	Rumusan Masalah	1. Bagaimana potret pembiayaan yang dijalankan pada koperasi Karyawan Bank Muamalat? 2. Bagaimana pembiayaan	1. Bagaimana prosedur pembiayaan mikro oleh BPRS Al-Salam Cabang Cinere? 2. Bagaimana analisis kelayakan pembiayaan	1. Aspek apa yang dilihat dan dipertimbangkan dalam analisis kelayakan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Cabang Salatga?	1. Bagaimana prosedur pembiayaan mikro oleh BRI Syarah cabang pembantu cipulir? 2. Bagaimana analisis kelaykan pembiayaan	1. Bagaimana prosedr yang digunakan Bank Syariah Mandiri dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro? 2. Bagaimana analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		yang layak secara teoritis yang dilakukan pada koperasi karyawan Bank Muamalat?	mikro pada BPRS Al-Salam Cabang Cinere? 3. Bagaiamana strategi BPRS Al-Salam Cabang Pembantu Cinere dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro yang diajukan oleh nasabah?	2. Mitigasi apa yang digunakan oleh BSM Cabang Salatiga dalam meminimalisir risiko yang terjadi terhadap analisis pemberian pembiayaan?	mikro pada BRI Syariah cabang pembantu cipulir?	prosedur pembiayaan mikro pada Bank Syariah Mandiri?
3	Metode	Kualitatif deskriptif	Kualitatif Deskriptif	Penelitian deskriptif	Penelitian deskriptif analitis	Kualitatif Deskriptif
4	Hasil analisis	Dalam rangka penguatan pembangunan ekonomi islam, koperasi karyawan Bank Muamalatberkomitmen untuk memperkuat instrument keuangan.	BPRS Al-Salam dalam tahappembiayaan melakukan komunikasi yang efektif dan penjelasan secara detail pada saat tahap pengajuan permohonan pembiayaan.	Dalam penelitian yang di ambil oleh penulis, BSM Cabang Salatiga menentukan target pasar yaitu pada CV. A Perusahaan yang bergerak dibidang industri kreatif mebel kerajinan tangan yang terletak di daerah kota salatiga.	BRI Syariah dalam menganalisis pembiayaan mikro menerapkan berbagai hal yang memudahkan nasabah dalam memberikan pembiayaan dan meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah.	
5	kesimpulan	Analisis kelayakan pembiayaan yang dilakukan oleh koperasi karyawan bank muamalat merupakan langkah penting untuk realisasi pembiayaan dikoperasi tersebut.	BPRS Al-Salam mengedepankan kemudahan dan persyaratan yang sederhana. Analisis kelayakan pembiayaan mikro pada BPRS dilihat dari sejumlah kasus yang ditemukan pada nasabah.	Dalam analisis yang dilakukan penulis terhadap 7 aspek yang digunakan BSM Cabang Salatiga secara garis besar telah sesuai dengan prosedur analisis kelayakan pembiayaan.	Bank BRI Syariah Cabang Pembantu Cipulir memiliki prosedur yang mengedepankan kemudahan dan persyaratan yang sederhana..	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

a. Unuk mengetahui prosedur kelayakan pembiayaan mikro oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Sumberrejo Bojonegoro.
b. Untuk mengetahui analisis kelayakan pembiayaan mikro oleh bank Syariah Mandiri Cabang Sumberrejo Bojonegoro.

E. Kegunaan Hasil penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar dapat memberikan kegunaan :

1. Kegunaan Teoritis
   a. Bagi Peneliti

      Peneliti ini dapat dijadikan pengetahuan sebagai sumber ilmu yang penting terhadap aplikasi langsung yang terjadi dilapangan atas pengetahuan secara teori yang didapat selama di bangku kuliah.

   b. Bagi Lembaga Pendidikan

      Sebagai sebuah hasil karya yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan wacana dan bahan acuan bagi mahasiswa atau pihak lain yang memiliki ketertarikan meneliti di bidang peneliti sejenis.
2. Kegunaan Praktis

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak bank yang bersangkutan. Pihak bank juga dapat mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejauh mana deskripsi penerapan Sistem Kelayakan Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Sumberrejo Bojonegoro.

F. Definisi Operasional

Agar lebih memudahkan dalam memahami laporan penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan beberapa istilah dari penelitian ini yang berjudul " Analisis Sistem Kelayakan Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Sumberrejo Bojonegoro", antara lain :

Analisis Kelayakan merupakan proses yang mempelajari atau menganalisa permasalahan yang telahditentukan sesuai dengan tujuan akhir yang akan dicapai. Analisis kelayakan digunakan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan solusi yang diusulkan.

Pembiayaan Mikro adalah suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa penghimpunan dana yang dipinjamkan bagi usaha mikro (kecil) yang dikelola oleh pengusaha mikro yaitu masyarakat menengah kebawah yang memiliki penghasilan dibawah rata-rata.

G. Metodologi Penelitian

Agarsksipsi ini dapat tersusun secara sistematis, jelas, dan benar, maka perlu dijelaskan tentang metode penelitian sebagai berikut:

1. Data yang dikumpulkan

   Sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Primer

Adapun data yang diperlukan untuk menulis skripsi yang berkaitan dengan penelitian adalah :

1. Data yang berhubungan dengan prosedur pengajuan pembiayaan mikro, dan
2. Data tentang pembiayaan mikro yakni kelayakan pembiayaan mikro.

b. Data Sekunder

1. Fatkur Rohman, Memahamai Bisnis Bank Syariah. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2014.
2. Kasmir, Kewirausahaan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2007.
3. Ahmad Riawan Amin, Perbankan Syariah Sebagai Solusi Perekonomian Nasional. Jakarta : UIN Press. 2009.
4. Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syariah dan Teori ke Praktik. Jakarta : Gema Insani. 2004.
5. M. Amin Tatang, Menyusun Rencana Penelitian. Jakarta : Rajawali. 1999.
6. Soeratno, Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta : UU AMP YKPN. 2004.
7. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri serta produk-produknya.
8. Studi kasus pembiayaan bermasalah pada nasabah Bank Syariah Mandiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Sumber data semua keterangan yang diperoleh baik dari responden maupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Adapun sumber datanya adalah sebagai berikut :

a. Sumber primer

Yaitu data yang bersifat utama dan terkait langsung dengan masalah yang dibahas dan diperoleh dilapangan.[10]Data primer ini diperoleh melalui wawancara kepada pihak internal Bank Syariah Mandiri dan staf-staf pembiayaan ,*Unit Micro Syariah Head*, Manager, Nasabah, dan Office staff marketingyang di anggap dapat memberikan informasi prosedur, aspek-aspek penilaian pembiayaan serta strategi dalam menganalisis pembiayaan mikro oleh BSM terhadap kelayakan pembiayaan mikro.

b. Sumber sekunder

Selain data primer penulis juga membutuhkan data-data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel, karya ilmiah, Website dan Undang-undang dan peraturan yang berkaitan mengenai pembiayaan UMKM maupun analisis pembiayaan mikro

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara teknik pengumpulan data, maka dapat dilakukan

[10] Bambang Sungkono, *Metodologi PenelitianHukum*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1997), 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan panduan interview (wawancara), observasi (pengamatan), serta gabungan kegiatannya.[11]

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunkan beberapa metode yakni :

a. Wawancara

Wawancara, yaitu suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dengan proses tanya jawab lansgung yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi masalah tertentu.[12] Cara ini dapat dilakukan dengan percakapan kepada narasumber yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang analisis kelayakan pembiayaan mikro yang dilakukan oleh penulis penelitian ini.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh melalui buku-buku, dokumen, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.[13] Cara ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembiayaan mikro. Dan bertujuan untuk mendapatkan informai tentang anlisis sistem kelayakan pembiayaan mikro.

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan. Subjek (sebagai responden dalam wawancara atau

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D,* (Bandung: ALFABETA, 2014),225
[12] Masruhan, *Metodeologi Penelitian Hukum,* (Surabaya: Hilal Pustaka, 2013), 235.
[13] Tatang M. Amin, *Menyusun Rencana Penelitian,* (Jakarta: Rajawali, 1999), 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuisioner dapat diamati dalam lingkungan kerja sehari-hari.[14] Dalam hal ini penulis akan melakukan observasi di BSM Cabang Sumberrejo Bojonegoro untuk mengetahui secara langsung kegiatan pembiayaan mikro yang dilakukan oleh para staf-staf yang ada pada BSM tersebut.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah data berhasil dihimpun dari lapangan atau penulisan, maka penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*, mengadakan pemeriksaan kembali terhadap data-data yang diperoleh dari segi kelengkapan, kejelasan makna, keserasian antara yang satu dengan lainnya.[15] Dalam penelitianini penulis akan mengambil data dari BSM Cabang Sumberrejo yang akan dianalisis dengan cara memilah data untuk menjawab rumusan masalah.

b. *Organzing*, yaitu mengatur dan menyusun kembali data sumber dokumentasi sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah, serta pengelompokan data yang diperoleh.[16] Penulis mengelompokkan data sistem analisis kelayakan pembiayaan mikro yang telah di editing untuk dikelompokkan menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kategori masing-masing.

---

[14] Puguh Suharso, *Metodeologi Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 83.
[15] Soeratno, *Metodologi Penelitian UntukEkonomidan Bisnis*, (Yogyakarta: UU AMPYKPN,2004), 127.
[16] Ibid., 154

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. *Analizing*, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.[17] Dalam penelitianini setelah semua data terkelompok maka langkah selanjutnya data tersebut dianalisis untuk menghasilkan temuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari wawancara atau sumber-sumber tertulis. Sehingga teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu penelitian yang bertujuan mengumpulkan data, kemudian diinterpretasikan dari data tersebut untuk diambil kesimpulan.[18]

Teknik analisa penelitian ini menggunakan teknik analisa data secara deskriptif, yaitu penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena yang menggambarkan kondisi objektif dari objek penelitian dan kemudian diuraikan dalam bentuk kalimat berdasarkan data primer atau sekunder.[19]Langkah yang dilakukan dalam teknis analisa kualitatif adalah menyajikan data berupa gambaran secara keseluruhan tentang

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), 243-246.
[18] Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiyah, Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Mizan, 1999), 139.
[19] Hari Wijaya, M. Jailani, *Teknik Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Hangar Creator, 2008), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis pembiayaan mikro. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari wawancara atau sumber-sumber tertulis. Sehingga teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu menggabungkan informasi yang diperoleh dari pihak devisi mikro penelitian yang bertujuan mengumpulkan data, kemudian diinterpretasikan dari data tersebut untuk diambil kesimpulan.[20]

H. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Bank Syariah Mandiri Cabang Sumberrejo Bojonegoro

Alamat : Jl. Raya Sumberrejo No. 310, Sumberrejo, Bojonegoro, Jawa Timur..

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab. Dalam tiap-tiap bab tersebut terdiri dari beberapa sub bagian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

Bab pertama adalah pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian (meliputi data yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data) serta sistematika pembahasan.

[20] Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiyah, Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Mizan, 1999), 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab kedua adalah kerangka teoritis yang berisi tentangsitem kelayakan pembiayaan mikro (Urgensi Studi Kelayakan), peran bank syariah dalam pemberdayaan UMKM, konsep bank syariah dan UMKM, Pembiayaan Bank Syariah, teori pembiayaan, jenis-jenis pembiayaan berdasarkan tujuan penggunaan,Analisis kelayakan pembiayaan, serta strategi bank syariah dalam menganalisis pembiayaan mikro.

Bab ketiga adalah data penelitian yang berisi tentang gambaran umum tentang Profil Bank Syariah Mandiri Cabang Sumberrejo Bojonegoro, visi dan misi, struktur organisasi, produk pembiayaan BSM Cabang Sumberrejo Bojonegoro, Prosedur yang di Gunakan Bank Syariah Mandiri Cabang Sumberrejo Bojonegoro dalam menganalisis Pembiayaan Mikro, dan Analisis prosedur Pembiayaan Mikro pada Bank Syariah Mandiri Cabang Sumberrejo Bojonegoro.

Bab keempat adalah analisis data yang berisi tentang analisis sistem kelayakan pembiayaan mikro dan strategi dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro pada Bank Syariah Mandiri Cabang Sumberrejo Bojonegoro.

Bab kelima adalah penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini di ambil berdasarkan pada penelitian yang dilakukan melalui analisis data untuk mengetahui kelayakan pembiayaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id